

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prkatik Kerja Lapang (PKL) diselenggarakan sebagai pendukung salah satu proses belajar, dan juga memberikan dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk meperaktekkan teori yang di dapat dari kampus dan diharapkan para mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di lapangan, untuk nantinya mahasiswa siap bekerja di masyarakat, terampil dan konpeten dibidangnya.

Peraktek Kerja Lapang manajemen intervensi gizi merupakan salah satu bentuk Peraktek Kerja Lapang gizi yang memberikan kesemtab pada mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola kegiatan program gizi di masyarakat. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini dilkukan secara daring dikarenakan saat ini dalam keadaan pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan PKL di lakukan di rumah masing-masing mahasiswa. Praktek Kerja lapang bertempat di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan menganalisis beberapa kepala keluarga untuk mengetahui sebuah informasi dan permasalahan gizi yang dialami di wilayah Desa Suci.

Masa kehamilan merupakan masa pertumbuhan perkembangan janin menuju masa kelahiran sehingga gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan akan berdampak pada kesehatan ibu ataupun janin (Sobron et al., 2020). Salah satu masalah yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu anemia, yang termasuk dalam masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia (Tanziha et al., 2016). Anemia dalam kehamilan merupakan bila kadar hemoglobin kurang dari 11 gr atau kurang dari 33% pada setiap saat kehamilan yang mempertimbangkan hemodilusi yang normal terjadi dalam kehamilan dimana kasra hemoglobin kurang dari 11 gr pada trimester (Sobron et al., 2020). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar prevalensi pada tahun 2013 sebesar 37,1% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 48,9% (Kemenkes RI, 2018).

Upaya pemerintah dalam dalam penanggulangan anemia hasilnya belum maksimal, yaitu dengan pemberiann tablet Fe pada ibu hamil. Tablet Fe merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk

mencegah kejadian anemia gizi besi selama masa kehamilan yang berfungsi untuk membentuk hemoglobin dalam darah. Pendistribusian Fe pada ibu hamil sudah dilakukan melalui puskesmas dan posyandu, akan tetapi masih terdapat kejadian anemia dengan prevalensi yang cukup tinggi. Keteraturan merupakan kunci utama dalam keberhasilan untuk mencegah anemia pada masa kehamilan. Kekurangan zat besi mulai dari sebelum kehamilan akan mengakibatkan anemia pada ibu hamil. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu, BBLR, janin dan ibu mudah terserang infeksi, keguguran dan dapat meningkatkan risiko bayi lahir premature. Namun ada beberapa hal yang mengakibatkan terjadinya ketidakteraturan ini salah satunya yaitu pendidikan dan pengetahuan ibu (Indrawati & Desraini, 2016). Pengetahuan mempengaruhi pola perilaku kesehatan seseorang karena merupakan faktor predisposisi dari pelaku. Pengetahuan yang baik akan manfaat dan kegunaan tablet Fe akan meningkatkan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Natomodjo, 2010 dalam Indrawati & Desraini, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Aditianti (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan atau pengetahuan pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan keteraturan mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga berdasarkan penjelasan di atas nantinya kegiatan PKL MIG akan melakukan penyuluhan daring mengenai pengetahuan dan keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

B. Perumusan Masalah

Apakah terjadi perubahan perilaku dan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan intervensi gizi tentang konsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet dan pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dari penyuluhan intervensi gizi ini dapat menurunkan prevalensi pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dan ibu nifas di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu mengenai konsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet
- b. Meningkatkan perilaku ibu mengenai konsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet
- c. Meningkatkan pengetahuan ibu mengenai PMT kepada ibu hamil

D. Manfaat

a. Bagi Lahan PKL

Pelaksanaan kegiatan PKL MIG dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Suci mengenai ilmu yang sudah didapatkan selama kegiatan PKL mengenai intervensi gizi pada ibu hamil anemia.

b. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Pelaksanaan kegiatan PKL ini mampu memberikan manfaat bagi prodi gizi klinik untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi PKL untuk tahun selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL MIG dapat membantu untuk menambah pengalaman dan dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan manajemen intervensi gizi di masyarakat.